

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Sebagaimana telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai dalam pelayanan publik pada kantor camat malaka tengah. Dengan demikian maka analisis dalam bab ini dimulai dari indikator Kinerja : Kualitaas pelayanan (*Quality of Work*) : aspek yang diukur cepat dalam memberikan pelayanan,, pelayanan tepat pada masyarakat yang membutuhkan, keadilan dengan tidak memilih dalam pelayanan. Indikator ketepatan *waktu, aspek* yang diukur aktivitas diselesaikan pada awal waktu, waktu yang di lihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Indikator komonikasi (*Comonication*) aspek yang diukur aspek yang diukur pertukaran informasi antara sesama pegawai maupun dengan masyarakat agarsaling melengkapi serasi dan harmonis. Indikator Inisiatif (Intiative) : aspek yang diukur keinginan berusaha, serta jug aide-ide dari pegawai untuk menyelesaikan tugasnya.

A. Indikator Kualitas Pelayanan

1) Cepat dalam memberikan pelayanan

Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefenisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan baik dalam bentuk barang public maupun jasa public yang pada prinsipnya menjadi tanggungjawab sebuah instansi tersebut, baik dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan

perundang undang yang telah diterapkan. Untuk tercapainya kinerja yang baik dalam pelayanan pablik pada suatu organisasi, maka pegawai atau aparat kecamatan perlu memberikan pelayanan cepat atau langsung merespon kepada yang membutuhkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Eduardus Bere Atok selaku Camat malaka tengah yang menyatakan :

“Dalam hal pelayanan, namanya kebutuhan masyarakat tetap dilayani, tidak perna tidak malayni, masyrakat yang datang langsung dilayani kebutuhanya. Karena melayani kebutuhan masyarakat merupakan tugas utama kami sebagai aparat kecamat, khusunya saya sebagai kepala camat.”

Jawaban responden diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Hiligris Maria Balok selaku pelaksana yang menyatakan bahwa

“Menyangkut dengan melayani kebutuhan masyarakat, sejauh ini pelayanan yang diberikan disini sudah cepat karena langsung melayani kebutuhan/permintaan masyarakat.”

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Ibu Debora Christin Manafe seksi pelaksana yang menyatakan bahwa :

“Melayani atau membantu kebutuhan masyarakat, disini sudah cepat, karena yang dating langsung dilayani kebutuhanya”

Dan juga hasil wawancara dengan Ibu Marta Rebeiro Gonsalves yang menyatakan bahwa yang berkaitan dengan pelayanan yang

membutuhkan dalam hal ini masyarakat itu merupakan tugas utama kami sebagai aparat kecamatan dan sejauh ini pelayanan sudah termasuk karena masyarakat yang membutuhkan pelayanan langsung dilayani untuk memenuhi kebutuhannya.”

Selain itu hasil wawancara dengan Ibu Antoninha lopes De-Carvalo selaku kasie pemerintahan menyatakan bahwa :

“Pelayanan yang diberikan khususnya di wilayah saya semacam pengurusan KK, KTP, saya membantu melengkapi persyaratan yang diminta. Selain itu juga demi mempercepat pelayanan, saya diberi belangko surat jual beli /surat pindah dari kecamatan untuk melayani masyarakat dalam wilayah kecamatan malaka tengah yang membutuhkan surat tersebut”

Pelayanan yang diberikan sudah cepat karena langsung dilayani tetapi kenyataannya kendala dari masyarakat itu sendiri. Hal ini tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Matilde Yosefa Aquino Bara selaku masyarakat menyatakan bahwa

“Pelayanan sudah cepat, jika ada pasti langsung dilayani, sejauh ini pelayanan sudah berjalan dengan baik hanya ada kendala dari masyarakat”

Dari data-data diatas sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, dimana masyarakat yang datang dikantor kecamatan malaka tengah langsung dilayani oleh pegawai/aparat kecamatan dengan apa keperluannya dan

selanjutnya berusaha untuk memenuhi kebutuhannya . Contohnya sala satu masyarakat yang datang urus surat jual beli/surat pindah dan langsung dilayani/dibuat oleh kepala Camat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dalam melayani kebutuhan masyarakat kecamatan maupun dari luar, pegawai/aparat kecamatan sudah dengan cepat melayani kebutuhan masyarakat.

2. Tepat dalam memberikan pelayanan .

Pemberian pelayanan yang baik merupakan salah satu upaya penyedia pelayanan untuk menciptakan kepuasan bagi para penerima pelayanan, jika layanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan harapan penerima layanan maka dapat dikatakan pemberi layanan tersebut mempunyai kualitas yang baik, tetapi sebaliknya layanan yang diterima atau yang dirasakan lebih rendah dari pada yang di harapkan maka dapat dikatakan kaulias layanan iyu buruk.

Pelayanan tepat yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan dari pegawai.hasil wawancara dengan Bapak Eduardus Bere Atok selaku Camat malaka tengah yang menyatakan :

“Menurut saya pelayanan yang lebih tepat itu seperti masyarakat miskin yang membutuhkan surat keterangan tidak mampu untuk bidang pendidikan untuk mendatkan beasiswa dan bidang kesehatan “

Pendapat diatas sesuai dengan hasil wawancara Ibu Debora Christin

Manafe seksi pelaksana yang menyatakan bahwa:

Pelayanan yang diberikan langsung berarti tepat kepada yang membutuhkan Contohnya KK miskin yang dipilih mendapatkan bantuan seperti raskin (beras miskin)”

Pelayanan yang tepat yaitu : pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan jawaban responden Ibu Natasya De J.M Soares S E, berikut ini hasil wawancaranya:yang menyatakan bawhwa :*“jadidalam melayani kebutuhan masyarakat tidak memilih siapa itu dia, pelayanan merata, siapa saja yang datang tetap dilayani”*

Hasil wawancara responden diatas diperjelas oleh Ibu Hiligsris Maria Balok selaku pelaksana yang menyatakan bahwa :

“Berkaitan dengan pelayanan yang adil dengan tidak memilih-milih pelayanan disini menyeluruh kepada masyarakat, tidak ada pelayanan khusus”

Keadilandalam pelayanan juga suda dilakukan oleh seksi-seksi.

Berkaitan kutipan wawancara Bapak Martinus Fahik Seran selaku Sekdes Railor menyatakan bahwa:

“Dalam memberikan pelayanan masyarakat diwilaya saya desa railor juga suda dilakukan sudah adil, merata den tidak memilih karena menurut saya kepentingan umum itu nomor satu (I), kepent kepentingan keluarga itu nomor dua (II). Cohtonya perna adasurat pembuatan

sertifikat tanah, saya tidak berikan kepada keluarga tetapi kepada masyarakat yang lain”

Selain itu, keadaan diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dengan Ibu Yuliana Tai selaku masyarakat yang menyatakan bahwa:

“Pelayanan yang adil khususnya wilayah saya misalnya daftaran penerimaan dalam penerimaan bantuan dengan tidak memilih-milih”

Data-data yang diperoleh tersebut sesuai dengan pengamatan dari peneliti, yaitu masyarakat yang datang langsung dilayani oleh pegawai/aparat kecamatan yang ada dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah adil dengan tidak memilih-milih, sudah adil dan merata dalam memberikan pelayanan kepada yang membutuhkan walaupun berstatus bukan keluarga ataupun ada factor-faktor yang lain.

b. Indikator ketepatan waktu

1. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

Setiap pelayanan akan menghasilkan beragam penilaian yang datang dari pihak yang dilayani atau pengguna yang dilayani, pelayanan yang baik tentunya akan memberikan layanan yang baik pula dari para pelanggan apabila pelayanan yang memberikan tidak memberikan kepuasan, misalnya terkait jangka waktu pelayanan yang tidak tepat waktu, maka akan menimbulkan kekecewaan dan bisa memperburuk citra instansi pemberi layanan.

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditetapkan dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan Bapak Eduardus Bere Atok selaku Camat malaka tengah yang menyatakan :*”kami selalu mengerjakan tugas/pekerjaan kami tidak menunda-nunda,dan kami selalu kerja tepat dengan waktu yang ditentukan bersama “*

Jawaban responden diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Hiligaris Maria Balok selaku pelaksana yang menyatakan bahwa :*kami selalu mengerjakan tugas tepat dengan waktu yang disediakan*

Keadaan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Martinus Paulus selaku seksi pelaksana menyatakan bahwa : *“semua pekerjaan dapat diselesaikan diawal waktu sebelum waktu selesai”*

2. Berkaitan dengan Ada aktivitas lain setelah pekerjaan selesai.

Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara dengan Bapak Belchoir Baror yang menyatakan bahwa: *“sering ada aktivitas lain yang kami kerja misalnya dalam melayani pembuatan surat ijin usaha, masyarakat yang meminta tolong untuk membantu mengisi KK atau identitas pembuatan kartu tanda penduduk”*

Hasil wawancara dengan bapak Primus Yosep Nahak , Si.P selaku sekcam menyatakan bahwa: *“banyak aktivitas yang kami kerjakan, karena kami tidak mau menunda-nunda pekerjaan yang macet”*

Keadaan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Martinus Paulus selaku seksi pelaksana menyatakan bahwa: *“sering ada pekerjaan yang kami kerjakan setelah pekerjaan selesai”*

Data tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, pada saat pegawai/aparat kecamatan malaka tengahsaling bertukar informasi yaitu adanya rapat-rapat Camat jikalau ada masalah-masalah dalam menyelesaikan tugas maupun ada kegiatan atau program baru yang masuk dikecamatan malaka tengah.dendan demikian dapat disimpulkan bahwa banyak aktivitas yang kami kerjakan setelah pekerjaan selesai sesama pegawai atau aparat kecamatan malaka tengah menyelesaikan pekerjaan masih ada pekerjaan yang dikerjakan.

A. Indikator komunikasi (Communication)

1. Pertukaran informasi sesama pegawai.

Komunikasi merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan apa yang menjadi pemikiran/ gagasan perasaan harapan dan pengetahuan terhadap orang lain, dalam sebuah organisasi komunikasi yang baik mencerminkan adanya hubungan yang harmonis antara pegawai, baik itu dari segi keseharian dan juga komunikasi dalm konteks pekerjaan, dampak dari

komunikasi yang tidak lancar tidak baik akan mengakibatkan terjadinya miskomunikasi antara sesama pegawai maupun kepada pimpinan

Pertukaran informasi sangat penting dan harus dilakukan oleh sesama aparat sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Bapak Eduardus Bere Atok selaku Camat malaka tengah yang menyatakan :” *Antara aparat camat itu selalu, kami sesama aparat camat saling koordinasi , memberikan informasi, berkomunikasi, karena informasi merupakan hal yang sangat penting. Selain bersurat, kami juga berkomunikasi untuk rapat mengenai kebutuhan masyarakat*”

Hasil wawancara dengan bapak Primus Yosep Nahak , Si.P selaku sekcam menyatakan bahwa:*kami selalu bertukaran pendapat, jikalau ada hal-hal yang dalam penyelesaian tugas-tugas juga ada kegiatan atau ada pertemuan interen untuk menyelesaikan bersama-sama*”

Hasil wawancara Responden diatas diperjelas oleh Bapak Calistro Barros selaku seksi pembangunan dan kesejahteraan rakyat yang menyatakan bahwa :*jika ada informasi terbaru, maka langsung disampaikan pada aparat kecamatan yang lain*”

Keadaan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Martinus Paulus selaku seksi pelaksana menyatakan bahwa :*selalu ada komunikasi antara aparat kecamatan*”

Hasil wawancara dengan Ibu Marta Reibero goncaluis selaku seksi pelaksana menyatakan bahwa : *“Saling memberikan informasi, informasi*

lisan lingkungan saya, selain itu harus memberikan informasi jika ada orang baru pada lingkungan saya”

Data tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, pada saat pegawai/aparat kecamatan malaka tengah saling bertukar informasi yaitu adanya rapat-rapat Camat jika ada masalah-masalah dalam menyelesaikan tugas maupun ada kegiatan atau program baru yang masuk di kecamatan malaka tengah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selalu ada pertukaran informasi antara sesama pegawai atau aparat kecamatan malaka tengah dalam rapat-rapat Camat dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

2. Pemberian informasi terbaru kepada masyarakat

Dalam memberikan informasi atau pelayanan keperluan perorangan atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan yaitu di kantor Camat.

Berkaitan dengan hal pemberian informasi kepada masyarakat harus disampaikan pada masyarakat bila ada informasi terbaru.

Hasil wawancara dengan bapak Eduardus Bere Atok selaku kepala Camat malaka tengah yang menyatakan :

Jika mendapatkan informasi terbaru, hasil wawancara dengan bapak Eduardus Bere Atok selaku Camat malaka tengah yang menyatakan: yang menyatakan bahwa: “jika mendapatkan informasi terbaru, diumumkan di kantor Camat, tempat umum, tempat ibadah. Informasi biasanya

menyangkut dengan surat akte kelahiran, kematian kartu keluarga, ktp. Kelengkapan yang harus dimiliki bagi masyarakat yang belum ada. Contohnya, segi pelayanan fisik pengurusan sertifikat tanah dan bantuan rumah tidak layak huni surat-surat atau data identitas diri menjadi pendukung karena tidak ada tidak bisa mendapat bantuan. Badan statistik kabupaten permutakhiran data rumah tangga sasaran.”

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Bapak Calistro Barros “informasi baru sering diinformasikan pada saat rapat, dan digereja, contohnya ada informasi peluang kerja diketahui aparat Camat. Informasi yang dapat disampaikan pada masyarakat”

Hasil wawancara Debora Christin Manafe seksi pelaksana menyatakan bahwa:” harus menginformasikan kepada masyarakat jika ada informasi terbaru” hasil wawancara dengan Ibu Hilgardis Maria Balok selaku seksi pelaksana yang menyatakan bahwa: “informasi selalu disampaikan kepada masyarakat. Seperti ada program-program baru dari Kabupaten”

Informasi merupakan suatu hal yang penting, sehingga informasi yang diperoleh selalu diberikan kepada masyarakat. Hal tersebut sesuai yang diutarakan oleh bapak Eduardus Olo Hane merupakan kutipan hasil wawancara: “selalu ada pemberi informasi kepada masyarakat karena menurut saya informasi sangat Penting”

Hasil wawancara dengan Bapak Primus Yosep Nahak S.P yang menyatakan bahwa: *“informasi yang didapatkan dari kepala Camat diteruskan kepada masyarakat”*

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan penulis, yakni pegawai/aparat Camat yang ada memberikan informasi kepada masyarakat yang datang mengenai persyaratan yang harus dilengkapi salah satu contohnya kartu keluarga, dan masyarakat yang ada tersebut bisa menginformasikan kepada masyarakat yang belum memiliki atau yang ingin memperbaiki kartu keluarga yang lama. selain itu ada papan informasi pada kantor Camat dan tempat pengumuman /informasi baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, selalu adanya pemberian informasi terbaru yang diperoleh aparat camat kepada masyarakat.

B. Indikator Inisiatif (Intiative)

1. Keinginan berusaha dalam menyelesaikan tugas.

Peningkatan kinerja sangat dibutuhkan dari kemauan yang tinggi dalam setiap kegiatan usaha baik kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pencapaian tujuan telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan suatu keberhasilan yang dimiliki baik individu maupun secara kelembagaan, tapi sebaliknya dengan para pegawai yang memiliki kemampuan dan kemauan kerja yang rendah akan mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan tugas, pegawai akan mudah menyerah pada keadaan

daripada berusaha untuk mengatasi kesukaraan dan kesulitan tersebut sehingga akan berimplikasi pada kinerja organisasi

Keinginan berusaha dalam menyelesaikan tugas harus dimiliki oleh seseorang dalam hal ini pegawai atau aparat. Hasil wawancara dengan bapak Eduardus Bere Atok selaku kepala camat malaka tengah yang menyatakan bahwa : *“tetap berusaha menjalankan tugas sebaik-baiknya demi melayani kebutuhan masyarakat “*

Hasil wawancara dengan Ibu Hilgardis Maria Balok selaku seksi pelaksana yang menyatakan bahwa : *“untuk saya suatu keinginan berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas “*

Jawaban responden diatas diperkuat dengan hasil wawancara Ibu Antoniha Lopes De-Carrvalo selaku kasie pemerin tahan menyatakan bahwa *”keinginan berusaha menyelesaikan tugas-tugas pasti ada walaupun ada kendala-kendala, tetapi tugas tetap menyelesaikan”*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Belchoir Baror yang menyatakan bahwa : *“pasti selalu ada keinginan berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas”*

Hal tersebut diatas sesuai dengan hasil wawancara Ibu Natasya De J'M Soares, SE selaku sekdes kamanasayang menyatakan bahwa *“dalam menyelesaikan tugas-tugas di wilaya saya selalu berusaha untuk*

menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan kepada saya jikalau ada kendala meminta sesame aparat untuk membantu.”

Data-data tersebut sesuai dengan pengamatan penulis, bahwa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya pegawai/aparat kecamatan malaka tengah sudah mempunyai keinginan berusaha sebisa dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan tugas-tugas masing-masing aparat sudah selalu ada keinginan berusaha sebisa dan sebaik mungkin untuk menyelesaikannya

2 menggunakan ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas.

Berkaitan dengan Ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas seperti dalam menghadapi suatu masalah dibutuhkan ide-ide baru sehingga masalah dapat diselesaikan. Berikut ini hasil wawancara dengan bapak Eduardus Bere Atok selaku kepala camat malaka tengah yang menyatakan bahwa:

”menggunakan ide-ide terbaru untuk menyelesaikan salah satu kasus dikecamatan yakni KDRT suami/istri perlu ad aide sebagai kepala camat untuk mengupayakan, mendekatakan kedua pihak agar perdamaian tetap harmonis”

Dalam menyelesaikan tugas pegawai/aparat selalu bersama-sama menentukan ide,

Hal tersebut sesuai dengan jawaban responden Yang lain, berikut ini kutipan hasil wawancara dengan Bapak Primus Yosep Nahak , Si.P selaku

sekcama menyatakan bahwa: *“Ide-ide baru selain didapatkan dari pihak-pihak kecamatan atau kabupaten juga selalu bersama-sama menentukan solusi yang terbaik”*

Pendapat diatas sesuai dengan hasil wawancara Ibu Debora Christin Manafe seksi pelaksana yang menyatakan bahwa: *“pasti ad aide-ide jika kalau ada masalah membantu menyelesaikan masalah, saling sering antara aparat untuk mendapatkanide-ide yang baru”*

Hasil wawancara dengan Ibu Marta Rebeiro Gonsalves yang menyatakan bahwa: *“pasti banyak ide yang dijalankan dalam menyelesaikan suatu persoalan saling melengkapi pegawai/aparat kecamatan”*

Keadaan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Natasya De J.M Soares S E, berikut ini hasil wawancaranya, yang menyatakan bahwa :*”dalam menghadapi suatu masalah, biasanya mencari sama-sama solusi “*

Hasil wawancara dengan Bapak Calistro Barros yang menyatakan bahwa: *“Dalam menyelesaikan tugas-tugas jika ad aide-ide baru disalurkan”*

Sesuai dengan permintaan dari peneliti, pada saat pegawai/aparat Camat malaka tengah membantu dalam mengisi formulir kartu keluarga salah satu masyarakat kecamatan malaka tengah mengusulkan untuk membuat kartu keluarga yang baru untuk anggota keluarga yang lain yang masih bergabung dengan kartu keluarga yang lama dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan tugas-tugas dari masing-masing

pegawai/aparat kecamatan malaka tengah selalu bersama-sama menentukan ide yang tepat untuk menyelesaikanya.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ada 2 yaitu :

1. Faktor pendukung

- a. Adanya kemampuan aparat kecamatan untuk menyelenggarakan pembinaan yang berdaya guna dan efektif.
- b. Tuntutan pelayanan masyarakat semakin kompleks .

2. Faktor-faktor penghambat.

- a. Sebagian besar aparatur memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

- Komposisi pegawai dilihat dari tingkat pendidikan

❖ S1 : 7 Orang

❖ D. III : 3 Orang

❖ SMA/Sederajat : 6 Orang

❖ SMP/Sederajat : 1 Orang

Hasil Wawancara dengan Bapa Cristianus Deny Siku Teru menyatakan bahwa: *permasalahan/kendala yang dihadapi dikantor camat malaka tengah selain sumber daya aparatur yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah juga SDM masyarakat yang sangat minim dan belum cukup untuk mencapai hasil yang diharapkan.*

- b. Jumlah pekerjaan yang dihasilkan per/hari 50 Orang yang dilayani 45 orang sedangkan 5 orang tidak dilayani karena berhubungan dengan camat, mengenai program desa.
- c. Keadaan sarana dan prasarana

NO	Nama barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Bangunan gedung kantor	1	1	
2.	Kendaraan roda 4	1	1	
3.	Kendaraan roda 2	4	4	
4.	Computer	3	3	1
5.	Printer rak besi	2	2	
6.	Rak kayu	2	2	
7.	Lemario arsip	9	9	3
8.	Lemari besi	2	2	
9.	Meja kerja pejabat eselon III	2	2	
10.	Meja kerja eselon IV	4	4	1
11.	Meja biro	4	4	2
12.	Meja kerja staf	15	15	5
13.	Meja computer	2	2	
14.	Kursi biasa	45	45	10
15.	Sofa	6	6	3
16.	Kipas angin	4	4	
17.	Sound system	1	1	
18.	Dispenser	1	1	
19.	Bak penampung air	1	1	
20.	Maik dan tiang	2	2	
21.	Kursi rapat	30	30	15

Sumber Data : LAKIP Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka

Hasil Wawancara dengan Bapa Mateus Benikno Baross menyatakan bahwa :Masalah yang dihadapi kantor camat malaka tengah yaitu sarana

prasarana perkantoran, baik gedung kantor tempat kerja yang memiliki ruangan terbatas, sehingga kurang mendukung Efektifitas kerja pegawai.